

BAB V

PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru mempunyai berbagai kreatifitas dalam megajar agar siswa tidak merasa bosan dan siswa bersemnagat dalam mengikuti pembelajaran. Kreatifitas guru merupakan kemampuan untuk mengekpresiakan dan daya potensi berfikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan mengkombinasikan sesuatu menjadi lebih menarik. Proses pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi pelajaran, terbukti pada saat pembelajaran guru menggunkan metode mengajar yang bervariasi , media pembelajaran yang telah dikombinasikan menjadi sesuatu yang lebih menarik,

Kreatifitas adalah sesuatu yang universal dan merupakan ciri kehidupan disekitar ita. Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan kombinasi dari informasi yang didapat lewat pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi sesuatu yang baru, berarti, dan bermanfaat.¹

Guru yang kreatif dapat menunjukkan kinerja yang baik. Guru kreatif merupakan salah satu ciri guru yang professional yang mampu melaksanakan tugas secara berkesinambungan kapanpun dan dimanapun.

¹ Jamal Ma'mur Asmawi, *Sudahkah anda menjadi guru berkarisma.* (Yogyakarta: Diva press 2015) hal 146-147

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan . guru adalah *sales agent* dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku guru atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Guru profesional akan dapat mengarahkan sasaran pendidikan membangun generasi muda menjadi suatu generasi bangsa yang penuh harapan.²

Ada beberapa model kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar dalam bertindak untuk mencapai asaran yang telah ditentukan.³ Sedangkan menurut Slameto, strategi adalah “ suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi (pengajaran).⁴

1. Kreatifitas Guru Dalam Memilih dan Menggunakan Metode Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Munjungan II Trenggalek

Metode mengajar adalah jalan yang diikuti untuk memberikan pengertian pada peserta didik tentang segala macam materi dalam berbagai pelajaran. sedangkan

² Buchari Alma, *Guru Profesional (Menguasai metode dan terampil mengajar)*. (Bandung: Alfa Beta, 2009), hal 123-124

³ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung pustaka setia. 1997) hal 11

⁴ Slameto, *proses belajar mengajar dalam system kredit semester*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1991) hal 1

menurut M. Suparta dan Hery Noer Ali metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar.

Sebelum menggunakan metode guru biasanya menentukan strategi pembelajarannya terlebih dahulu, Dengan demikian strategi belajar mengajar merupakan usaha guru dalam menggunakan variable pengajaran, sehingga dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga strategi belajar mengajar juga bisa diartikan sebagai politik/taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan praktek mengajar di kelas.

Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya , untuk dapat mewujudkan proses belajar mengajar, maka langkah –langkah strategi belajar mengajar meliputi: Mengidentifikasi dan menetapkan kekhususan perubahan perilaku peserta didik

1. Memilih pendekatan belajar mengajar berdasarkan cita-cita dan pandangan hidup masyarakat
2. Memilih dan menetapkan metode belajar mengajar yang dianggap efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya
3. Memilih dan menetapkan ukuran keberhasilan kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru melakukan evaluasi (penilaian).⁵

Dalam memilih strategi pembelajaran diperlukan suatu pendekatan tertentu yang merupakan titik tolak/ sudut pandang dan penekanan terhadap tujuan pengajaran .

⁵ Ibid...hal 46

berdasarkan orientasinya , pendekatan dalam menggunakan strategi pembelajaran dan di bagi dalam :

- 1) Reader centered, yaitu pendekatan yang berorientasi pada guru
- 2) Student centered, yaitu pendekatan yang berorientasi pada murid
- 3) Material centered, yaitu pendekatan yang berorientasi pada materi⁶

Proses belajar mengajar yang terarah pada peningkatan kualitas manusia secara utuh meliputi aspek kognitif, efektif , psikomotorik melibatkan berbagai jenis strategi pembelajaran.

Setelah itu menentukan metode mengajar yang dapat diartikan sebagai acara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi dan komunikasi dengan peserta didik pada saat berlangsungnya suatu pengajaran. Mengajar merupakan sebuah upaya guru dalam menciptakan situasi belajar maka yang harus dipegang guru adalah bagaimana cara menciptakan situasi belajar yang bervariasi dan mudah untuk diterima oleh peserta didik.

Metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode yang dipakai harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif yang berproses guna mencapai tujuan . tujuan pokok pembelajarn adalah “ mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya”.⁷ Proses pembelajaran yang baik hendaknya menggunakan metode secara bervariasi atau bergantian satu sama lain sesuai dengan

⁶ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*: (Jakarta : Gramedia Widiasarana) , hal 5

⁷ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Bebas PAIKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* . (Semarang: Rasul Media Group,2008) hal 17

situasi dan kondisi , karena setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Dalam kegiatan pembelajaran , sebagaimana yang peneliti amati saat observasi yaitu ketika jam pembelajaran berlangsung, di setiap kelasnya menggunakan metode yang macam-macam dan bervariasi, semua peserta didik memperhatikan guru dan juga peserta didik mempelajari materi-materi yang sudah pernah diajarkan. Dapat terlihat pada saat observasi peserta didik antusias sekali dalam mengikuti pembelajarannya peserta didik terlihat aktif dalam pembelajarannya semua terlihat aktif.

Jadi hendaknya guru bisa memilih berbagai macam metode yang tepat untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman. Berikut akan disebutkan metode-metode pembelajaran yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses pembelajaran.

Metode-metode pembelajaran menurut Ismail ada 16 yaitu:

Metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode eksperimen, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, dan metode resitasi, metode sosio drama, metode drill(latihan), metode kerja kelompok, metode proyek, metode problem solving, metode system regu, metode karya wisata, metode resource person(manusia sumber) , metode survai masyarakat, dan metode simulasi”⁸.

Pemilihan metode mengajar yang tepat terikat dengan efektifitas pengajaran , ketetapan penggunaan metode mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi :

⁸ Ibid.,hal 19

1) Tujuan belajar yang hendak dicapai

Yaitu tingkah laku yang diharapkan dapat dinampakan peserta didik setelah proses belajar mengajar. ⁹ Guru harus benar-benar selektif dalam menggunakan suatu metode tertentu, sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran ditinjau dari aspek efektif, kognitif, ataupun psikomotorik.

2) Keadaan peserta didik

Keadaan pelajar berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menangkap dan memperkembangkan bahan pengajaran yang diajarkan.¹⁰ Dalam hal ini guru setidaknya mengetahui baik fisik dan psikologis peserta didik maupun besar kecilnya kuantitas, sehingga penggunaan metode dapat dilakukan secara tepat dan efektif.

3) Bahan atau materi pengajaran

Dalam menetapkan metode yang harus diperhatikan guru adalah bahan pengajaran baik isi, sifat maupun cangkupannya. ¹¹ pemilihan metode oleh guru harus disesuaikan dengan isi materi pelajaran, sehingga mempermudah siswa untuk menerima, serta memahami materi pelajaran yang disampaikan.

4) Situasi belajar mengajar

Situasi belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu situasi yang dapat diperhitungkan sebelumnya.¹² Oleh sebab itu guru harus tangkap dalam

⁹ Slameto, *Proses Belajar...* hal 98

¹⁰ Ibid, hal 99

¹¹ Suparta dan Ali, *Metodelogi pengajaran...*, hal 165

¹² Ibid, hal 166

menghadapi perubahan situasi dan keadaan yang dapat mempengaruhi jalannya proses pengajaran.

5) Fasilitas

Fasilitas yaitu bahan atau alat bantu serta fasilitas yang lain yang bersifat fisik ataupun nonfisik.¹³ Dalam hal ini guru sebaiknya memanfaatkan daya kreatifitasnya serta kecakapannya untuk menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mengefektifitaskan metode yang digunakan.

6) Guru

Menurut Ahmad Tafsir guru adalah orang yng memegang mata pelajaran disekolah.¹⁴ Setiap guru mempunyai kepribadian keguruan yang berbeda-beda serta memiliki kemampuan yang tidak sama untuk dapat melaksanakan tugas dan peran keguruannya, guru harus menyadari sepenuhnya tentang penggunaan metode yang sesuai dengan kepribadianya.

Menurut Ramayulis, ada tiga prinsip yang mendasari metode mengajar dalam islam,yaitu:

- a. Sifat-sifat metode dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan islam
- b. Berkenaan dengan metode mengajar yang prinsip-prinsipnya terdapat dalam Al-Qur'an atau disimpulakn dari padanya

¹³ Ibid, hal 167

¹⁴ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992) hal 75

c. Membangkitkan motivasi dan adanya kedisiplinan.¹⁵

Kreatifitas guru di MI Munjungan II Trenggalek dalam mengembangkan sebuah metode pembelajaran sebagaimana observasi yang peneliti lakukan dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa guru –guru di MI Munjungan II Trenggalek sudah menunjukkan kreatifitas yang baik, hal ini terbukti oleh hasil penegmatan yang peneliti lakukan bahwa diantara variasi metode yang diaplikasikan dalam proses belajar mengajar diantara metode tersebut adalah metode ceramah, diskusi, kelompok,index card match.

Penggunaan metode yang tepat akan dapat menentukan efektifitas dan efesiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru , serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik.

Oleh karena itu seorang guru harus mampu memilih dan menentukan metode yang sesuai serta membuat variasi-variasi metode pengajaran , karena pada dasarnya tidak satu ada metode yang sempurna untuk digunakan dalam proses pembelajaran semua saling melengkapi dan menyempurnakan. Karena setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing maka diperlukan pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta efektifitas pembelajaran. Sehingga guru harus mampu membuat peserta didik termotivasi dengan metode yang digunakannya.

¹⁵ Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta:Kalam Mulia, 2001) , hal 110

2. Kreatifitas Guru Dalam Memilih dan Menggunakan Media Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Munjungan II Trenggalek

Media merupakan faktor pendukung yang krusial guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Didalam proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang penting yaitu, metode mnagajar dan media pembelajaran sebagai pelengkap proses pembelajaran. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran , perasaan , perhatian, pengaalaman, dan minat peserta didik.

Manfaat dan kegunaan media dalam proses belajar mengajar adalah:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak teralalu bersifat verbalitas
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra
- c) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi pasif anak didik.¹⁶

Faktor yang harus diperhatiakn dalam pemilihan media menurut Arif S. Sadirman diantaranya adalah karakteristik siswa , strategi belajar mengajar, organisasi kelompok besar , alokasi waktu , dan sumber dana,serta prosedur penilaian.¹⁷ sedangkan penggunaan media pengajaran sanagt bergantung pada:

- a) Kesesuain media dengan tujuan pengajaran yang dirumuskan

¹⁶ Chaerudin, *Media membantu mempertinggi mutu proses pelajar*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional , 2004) hal 21

¹⁷ Arif S. Sadirman, *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatanya*. (Jakarta : Raja Grafindo Perseda, 2002) hal 83

- b) Kesesuaian dengan tingkat kemampuan siswa
- c) Kemudahan memperoleh media
- d) Keterampilan dalam menggunakannya.¹⁸

Menurut Nasution, guru berperan sebagai “komunikator, model, dan tokoh identifikasi”.¹⁹ Media mempunyai arti tersendiri bagi guru yang menggunakannya sehingga dapat membantu peserta didik memproses pesan-pesan pendidikan / bahan-bahan pembelajaran, alat-alat pendidikan tidak sendirinya akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, akan tetapi di tangan gurulah alat-alat ini dapat mempertinggi hasil belajar yang diharapkan.

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Sebuah media dapat membantu seorang guru yang kurang mampu dalam menyampaikan isi materinya. Media juga dapat disimpulkan sebagai alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Mengenai macam dan bentuk media pembelajaran, peneliti mendapat informasi sekaligus mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, guru kelas di MI Munjungan II Trenggalek telah menggunakan media, diantaranya LCD proyektor, gambar, kartu, dan kertas warna. Semua media tersebut digunakan

¹⁸ Chaerudin, *media membantu...*, hal 21

¹⁹ Nasution, *berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hal 17

oleh guru untuk membantu menjelaskan materi dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang telah disampaikan didalam kelas.

Media yang telah dikenal saat ini bukan terdiri dari dua jenis , tetapi sudah lebih dari itu. Klasifikasinya dapat dilihat dari jenisnya, daya liputnya dan dari bahan serta cara pembuatannya. Dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁰

1. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam :

a) Media auditif

Media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder. CD, atau cerita kaset yang sifatnya hanya didengarkan.

b) Media visual

Media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti, foto, gambar atau lukisan dan cetakan, poster, karikatur, dan sebagainya

c) Media Audiovisual

Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Tidak dapat dipungkiri bahwa media pembelajaran itu banyak sekali setidaknya guru di MI Munjungan II Trenggalek telah mengaplikasikan media baik visual, audio, maupun audio visual.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar* , (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya,2010) hal 120

2. dilihat dari daya liputnya , media dibagi dalam :

a. Media dengan daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah peserta didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contohnya: radio dan televisi

b. Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus, seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap

c. Media untuk pengajaran individual

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, yang termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui computer.

3. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam:

a. Media sederhana

media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, acara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit .

b. Media kompleks

Media ini merupakan media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit pembuatannya memerlukan ketrampilan yang memadai.

Guru harus memiliki pemahaman yang memadai terkait media pembelajaran baik cara menggunakan dan cara menciptakan media pembelajaran secara kreatif.

Disamping itu guru harus mampu memilih media yang sesuai dengan isi materi dan juga harus mampu menyesuaikan penggunaan media dengan situasi dan kondisi sekolah . baik media visual, audio, maupun audio-visual. Karena jika media tersebut tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka tujuan pembelajaran pasti tidak akan tercapai, jika pun tercapai pasti tidak akan maksimal.

Dari berbagai macam-macam dan karakteristik media diatas, kiranya dapat menjadi perhatian dan pertimbangan bagi guru-guru ketika memilih dan menggunakan media saat mengajar. Karakteristik media yang dianggap tepat dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran .

Jadi sebagai guru yang kreatif hendaknya dalam proses pembelajarannya menggunakan berbagai variasi agar siswa tidak merasa bosan dan pelajaran yang disampaikan biasa langsung dipahami oleh peserta didik, sehingga pembelajaran terjadi secara nyaman dan menyenangkan. Ketrampilan variasi dalam proses belajar mengajar akan meliputi tiga spek yaitu pertama variasi dalam gaya mengajar, kedua variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran. Dan ketiga variasi antara guru dan siswa.jadi seorang guru yang kreatif harus mengadakan variasi penggunaan media agar pembelajaran yang disampaikan dapat menarik perhatian peserta didik.